

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan adalah suatu informasi perhitungan akuntansi yang menggambarkan bagaimana kinerja dan kondisi dalam suatu perusahaan tertentu secara detail. Informasi laporan keuangan tersebut digunakan oleh pihak-pihak berkepentingan dalam menentukan apakah perusahaan tersebut berjalan dengan baik atau buruk. Biasanya pihak-pihak yang memiliki kepentingan seperti investor, karyawan, kreditor, pemasok, pemerintah, pelanggan dan masyarakat. Pihak-pihak yang memiliki kepentingan menggunakan laporan keuangan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan haruslah disajikan secara berintegritas, jujur dan terbuka sesuai dengan keadaan perusahaan sebenarnya sehingga tidak terjadi penyesatan dalam pengambilan keputusan. Hasil pendapat Saad & Abdillah (2017) integritas laporan keuangan dapat diartikan sebagai ukuran kebenaran dan kejujuran suatu perusahaan dalam menyajikan semua informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan melalui laporan keuangan.

Laporan keuangan memiliki tugas dan tujuan yang penting yaitu memberikan informasi secara jujur, benar dan terperinci mengenai laporan keuangan sehingga mempermudah bagi pihak-pihak berkepentingan dalam mengambil keputusan ekonomi. Integritas laporan keuangan akan memberikan laporan keuangan yang benar dan akurat bukan memberikan

laporan keuangan yang dipercantik dan dimanipulatif oleh manajemen dengan cara disengaja. Laporan keuangan dengan integritas tinggi berarti laporan keuangan itu benar, akurat dan menghindari manipulasi data keuangan selama proses penyusunan laporan keuangan (Ayem & Yuliana, 2019).

Integritas laporan keuangan masih sangat perlu diperhatikan karena masih terdapat banyaknya kelalaian dan kesalahan yang dilakukan dalam pembuatan laporan keuangan sehingga dapat menurunkan kepercayaan publik. Hasil kesimpulnya bahwa laporan keuangan di Indonesia masih terbilang lemah. di negara Indonesia. Banyak upaya penanganan yang telah dilakukan seperti peraturan perundang undangan yang sudah dikeluarkan untuk mencegah hal tersebut, akan tetapi masih juga terdapat banyak pelanggaran kasus manipulasi data akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan. Negara Indonesia masih bisa dikatakan memiliki tingkat manipulasi yang tinggi dan penyimpangan laporan keuangan demi kepentingan pribadi. Hal tersebut dikarenakan suatu perusahaan ingin dipandang baik oleh para investor agar perusahaan tersebut bisa terus berkembang. Kartika & Nurhayati (2018) menyatakan bahwa berbagai kasus manipulasi data akuntansi yang erat kaitannya dengan integritas laporan keuangan masih menjadi isu dan perhatian besar bagi para investor.

Kasus ini diambil dari 2 media berita online yaitu dari media berita CNN Indonesia pada tanggal 30 april 2019 dengan judul artikelnya Kronologi Kisruh Laporan Keuangan Garuda Indonesia dan untuk media berita kedua

diambil dari media Okezone.com pada tanggal 28 juni 2019 dengan judul artikel Alur Cerita Kasus Laporan Keuangan Garuda Indonesia. Berita tersebut membahas tentang terjadinya penolakan pentandatanganan laporan keuangan oleh pihak PT. Garuda Indonesia tahun 2018. Telah ditemukan adanya pencatatan pendapatan USD239 Juta yang diterima PT. Mahata Aero Teknologi akan tetapi pada kenyataan tersebut pihak PT. Garuda Indonesia belum menerima pendapatan tersebut. Kejadian tersebut menimbulkan masalah bagi pihak kementerian keuangan, pihak OJK, pihak BEI dan bahkan dari pihak DPR Indonesia. Masalah tersebut membuat dilakukannya penyelidikan dan akhirnya ditemukan bahwa ada kesalahan dalam laporan keuangan tersebut. Kedua orang yang bertanggung jawab akan laporan tersebut adalah Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang serta rekan sebagai auditor laporan keuangan perusahaan. Diberikan sanksi kepada auditor berupa hukuman sanksi pembekuan izin kerja selama 12 bulan, komisaris dari PT. Garuda Indonesia, mereka dipaksakan untuk mengumpulkan dana untuk membayar denda sebesar Rp100 Juta, Garuda Indonesia yang diberikan oleh OJK yakni membayar denda. Sejumlah Rp100 Juta, dan kemudian Direksi juga diharuskan membayar Rp 100 jt. Kepada pihak PT. Garuda Indonesia sanksi yang diberikan BEI adalah membayar sebesar Rp250 Juta.

Kejadian pemalsuan laporan keuangan masih banyak terjadi, sehingga hanya membawa keuntungan bagi yang memalsukan laporan keuangan, sedangkan kabar buruk bagi investor. bagi yang memalsukan kabar baiknya perusahaan tersebut dapat membantu perkembangan perusahaan dan

mengurangi kerugian yang dialami perusahaan tersebut. Dampak buruk yang dialami investor adalah kerugian dalam menginvestasi uangnya didalam perusahaan tersebut. Laporan keuangan harus dibuat secara transparan dan terbuka. faktor faktor yang mempengaruhi seperti Pengaruh *Leverage*, Komite, Ukuran KAP.

Leverage adalah langkah yang diambil untuk meningkatkan return atau keuntungan dalam sebuah bisnis atau investasi dengan cara menggunakan dana pinjaman atau juga dana utang kepada pihak tertentu. *leverage* dapat dilakukan pengujian dalam menentukan ukuran aktifitas perusahaan dalam penggunaan dana utang. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi biasanya cenderung untuk mengungkapkan laporan keuangan secara lebih luas dan berintegritas agar dapat menghilangkan keraguan bagi pihak kreditur terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Azzah & Triani (2021) mengatakan bahwa tinggi atau rendahnya *leverage* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini berbanding terbalik dengan pendapat Putri, dkk (2021) yang mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini sejalan juga dengan hasil penelitian Sagala & Jumiadi (2020) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Komite audit adalah komite yang beranggotakan satu atau lebih anggota Dewan Komisaris dan dapat meminta kalangan luar dengan berbagai keahlian, pengalaman, dan kualitas lain yang dibutuhkan untuk mencapai

tujuan komite audit (Siahaan 2017). Komite audit merupakan badan yang dibentuk dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa laporan keuangan akan disajikan dengan baik dan benar secara wajar sesuai dengan standar yang berlaku. Menurut Marpaung, dkk (2021) komite audit memiliki tugas dan tanggung jawab dalam memonitor serta mengawasi audit laporan keuangan juga menegaskan standar dan kebijakan keuangan yang berlaku harus telah terpenuhi. Sedangkan menurut pendapat Ainiyah, dkk (2021) bahwa Komite audit merupakan badan yang dibentuk oleh dewan direksi untuk mengaudit operasi dan keadaan. Penelitian dengan pembentukan komite audit menurut (Siahaan, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Siahaan (2017) Komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan dengan proksi konservatisme. Sedangkan menurut pendapat Marpaung, dkk (2021) komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil dari Ainiyah, dkk (2021) juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Ukuran KAP dibagi menjadi 2 ukuran KAP Besar dan ukuran KAP Kecil. Ukuran KAP dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan. Jumlah ukuran KAP yang besar maka laporan keuangan yang dihasilkan akan lebih handal dan jujur sehingga informasi yang telah dilakukan pengujian pada laporan keuangan tersebut dapat dipercaya dan berintegritas tinggi. Ukuran KAP yang besar itu dipegang oleh Big Four, sedangkan untuk ukuran KAP Kecil berisikan anggota yang sedikit dan untuk masalah laporan

keuangan kurang terpercaya dikarenakan masih bisa dilakukan penyelewengan. Ukuran KAP yang kecil tidak bekerjasama dalam naungan Big Four tetapi mereka berdiri sendiri.

Menurut penelitian yang dilakukan Rosyidah, dkk (2022); Sinulingga, dkk (2020); Lubis, dkk (2018) ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Siahaan (2017) berbanding kebalik. Ukuran KAP secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas dan adanya inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: Pengaruh *Leverage*, Komite Audit, dan Ukuran KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan, sehingga diperlukan untuk dilakukan penelitian kembali mengenai integritas laporan keuangan. Integritas laporan keuangan diduga dipengaruhi oleh pengaruh *Leverage*, Komite Audit, dan Ukuran KAP.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan Masalah yang menjadi fokus penelitian “Pengaruh *Leverage* Komite Audit dan Ukuran Kap Terhadap Integritas Laporan Keuangan”. Rumusan masalah tersebut kemudian diturunkan menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan ?
2. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan

- ?
3. Apakah Ukuran KAP berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas antara lain:

1. Menguji pengaruh *Leverage* terhadap integritas laporan keuangan.
2. Menguji pengaruh Komite Audit terhadap integritas laporan keuangan.
3. Menguji pengaruh Ukuran KAP terhadap integritas laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dapat diperoleh melalui penelitian ini antara lain:

1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk dijadikan referensi dan perbandingan dalam melakukan penelitian khususnya pertimbangan *leverage*, komite audit, ukuran KAP terhadap integritas laporan keuangan dan juga semoga penelitian ini dapat menjadi ilmu ilmu dibidang auditing mengenai integritas laporan keuangan.

2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para pembaca yang memiliki kepentingan dalam pengambilan keputusan.

- a. Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini data menjadi acuan untuk membuat laporan keuangan yang berintegritas.
- b. Bagi investor, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi diperusahaan agar tidak ada lagi kesalahan dalam pengambilan keputusan.
- c. Bagi para pembaca dengan dilakukan penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi yang berguna bagi peneliti selanjutnya dalam membahas integritas laporan keuangan.